

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Wawancara

Strategi Branding Nongsa Sensation Kota Batam Dalam Memperkenalkan Destinasi  
Wisata Kampung Tua Bakau Serip Melalui Website

#### Guide Interview

NO	VARIABEL	INDIKATOR	INSTRUMEN
1	Komunikasi Pariwisata	Komunikasi Pemasaran pariwisata	<p>Dengan adanya suatu penggerak Nongsa Sensation, bagaimana potensi destinasi wisata kampung tua bakau serip saat ini?</p> <p>Bagaimana pelayanan yang diberikan Nongsa Sensation untuk membangun kampung tua bakau serip menjadi destinasi wisata?</p> <p>Apakah yang menjadi ciri khas pada destinasi wisata kampung tua bakau serip?</p> <p>Apa keunggulan destinasi wisata kampung tua bakau serip dibandingkan wisata lainnya yang berada di wilayah batam?</p> <p>Apakah seimbang untuk harga dan tempat pada destinasi wisata kampung tua bakau serip ini jika</p>

			<p>dijangkau oleh banyak pengunjung?</p> <p>Apakah ada paket atau promosi untuk wisatawan yang datang berkunjung ke destinasi wisata tersebut? Jika ada, strategi promosi atau paket yang seperti apa?</p> <p>Siapakah segmentasi Nongsa Sensation untuk destinasi wisata kampung tua bakau serip? (masyarakat local/ asing)</p>
		Manajemen Komunikasi Pariwisata	<p>Bagaimana sistem pengelola pada wisata kampung tua bakau serip ? apakah dari masyarakat setempat, jika iya mengapa?</p>
		Komunikasi Transportasi Pariwisata	<p>Bagaimana untuk akses perjalanan ke destinasi wisata, dan kira-kira berapa jarak tempuh yang dilalui untuk wisatawan local ataupun asing untuk mengunjungi destinasi wisata kampung tua bakau serip?</p>

	Komunikasi Visual Pariwisata	Apakah dengan adanya brand atau barang local yang dipasarkan oleh masyarakat setempat destinasi wisata kampung tua bakau serip ini dapat meningkatkan wisatawan untuk berkunjung? Jika iya, mengapa?
	Komunikasi Kelompok Pariwisata	Apakah terdapat tour guide atau pandu wisata dalam menelusuri setiap kawasan di destinasi wisata kampung tua bakau serip?
	Komunikasi Online Pariwisata	Saluran media seperti apa yang diterapkan Nongsa Sensation untuk memperkenalkan destinasi wisata kampung tua bakau serip kepada wisatawan local maupun asing?
	Public Relation Dan Mice	Kegiatan atau event yang seperti apa yang dilakukan untuk membangun ciri khas dari kampung tua bakau serip? Apakah dengan adanya kegiatan event dapat memperkenalkan destinasi wisata kampung tua bakau serip hingga mancanegara?

2	Destination Branding	<i>Market investigation, analysis, and strategic Recommendation</i>	1. Dalam mengembangkan destinasi wisata, tentu haru melakukan kegiatan riset pemetaan potensi pasar yang dapat dikembangkan dan menyusun sebuah strategi. Strategi seperti apa yang dilakukan Nongsa Sensation untuk terus mengembangkan destinasi wisata kampung tua bakau serip dikala banyak pesaing wisata lainnya?
		<i>Brand Identity Development</i>	Membangun sebuah destinasi wisata tentu terdapat visi misi yang dibentuk pada daerah tersebut, Visi misi seperti apa yang diterapkan Nongsa Sensation untuk destinasi wisata kampung tua bakau serip?
		<i>Brand Launch</i>	Apakah penggunaan media online seperti Website yang cukup baik untuk destinasi

			wisata Kampung Tua Bakau Serip?
		<i>Brand Implementation</i>	Apakah terdapat pihak-pihak yang terlibat dalam penggabungan guna untuk meningkatkan destinasi wisata kampung tua bakau serip?
		<i>Monitoring, Evaluation, and review</i>	Apakah dari semua strategi yang dilakukan Nongsa Sensation untuk meningkatkan destinasi wisata kampung tua bakau serip ini terdapat hal- hal yang masih kurang dan perlu di evaluasi dalam pemasarannya?

## Lampiran 2. Scripting Wawancara

### Variabel Komunikasi Pariwisata

#### 1. Komunikasi Pemasaran Pariwisata

##### a. Potensi Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry selaku Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang menjelaskan mengenai potensi destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip saat ini menunjukkan bahwa

*“Sebelumnya pada masa covid-19 kita close total dan wisatawan ga ada yang masuk, jadi intinya covid-19 itu sangat berdampak besar dan kerugian kami begitu banyak sekali bagi masyarakat disini. Awalnya tempat ini tempat pembuangan sampah, sangat bau, dan banyak sampah pada pantainya. Akhirnya saya tergerak untuk bagaimana saya lihat ini potensi besar, karena apa? pertama, karena hutan mangrove adalah pelindung kampung kami, dan kedua mangrove memiliki banyak fungsi, dan kita mayoritas nelayan, Saya lihat ada beberapa masyarakat awalnya yang nebang Bakau / Mangrove disini, akhirnya saya sendiri dengan keluarga saya tergerak untuk menjaga dan melestarikan. Dan awalnya juga masyarakat tidak merespon, dan responnya jelek sekali, karena waktu itu mereka berpikir kok bang garry ngapain bersihkan tempat sampah dan sekarang ngelarang lagi orang buang sampah disitu, akhirnya saya pelan - pelan jelaskan. Alhasil saya memiliki ide untuk membuat sebuah wisata yang berbasis untuk masyarakat yang bernama ekowisata, ada konservasi, ada edukasi, ada wisata, dan ada masyarakat ekonomi hijau.”* (Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).

Namun peneliti juga melakukan wawancara terhadap Kepala Nongsa Sensation yaitu Bapak Anddy Fong, peneliti melakukan tindakan wawancara tersebut dengan tujuan untuk memperkuat atau mendukung pernyataan yang dilakukan oleh Bapak Garry selaku Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip.

*“Potensi Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip pasti ada peningkatan, tapi setahu saya waktu covid-19 yang datang tempat ini ya orang wisatawan nusantara ya tidak ada tempat begitu lari kesini, untuk rekreasi ya. Cuma ya wisatawan mancanegara asing tidak seramai dulu sebelum covid-19, sekarang kita masih berkembang ya belum lagi maksimal, udah mulai masuk ke desa-desa, kunjungan UMKM, nah ini kita udah mulai berjalan. Ya, ini kita lakukan selama ini sebelum covid dan sesudah covid-19 dan kita sudah rasa, yang senang akan datang, jadi ya we have come true all this selama 9 tahun.”* (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation)

Berkaitan dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam, informasi dari Bapak Ardi Winata selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam mengatakan bahwa potensi Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip merupakan suatu Kampung Tua yang konsepnya mengenai ekowisata yang mana tidak merusak lingkungan, seperti dikatakan oleh Bapak Ardi Winata dalam wawancara, sebagai berikut :

*“Ini adalah kampung tua, kampung tua adalah satu kawasan asli di Kota Batam, namanya Kampung Tua Bakau Serip, ada satu POKDARWIS namanya pandang tak jemu, mereka adalah penggiat-penggiat lingkungan yang memelihara mangrove ini, yang dulu tempat ini adalah tempat pembuangan sampah. Nah sekarang di rawat, kita lihat sekarang makin segar karena mangrove ini merupakan oksigen yang murni dan baik. Hutan mangrove ini juga sudah memenangkan satu anugerah dari pemerintah dan ekonomi kreatif yaitu ADWI yang ke-50 Se Indonesia, artinya bahwa pandang tak jemu ini baik dari masyarakat maupun kawasan seperti ini akan lebih baik dikembangkan kedepannya karena konsepnya ekowisata tidak merusak lingkungan.” (Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

#### **b. Upaya dalam membangun destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, dalam sebuah Destinasi Wisata suatu upaya atau strategi dalam membangun destinasi tersebut jadi lebih baik ialah keinginan bagi masyarakat atau pelaku-pelaku usaha dalam menggerakkan destinasi wisata tersebut. Peneliti pun memberikan pertanyaan terhadap Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, sebagai berikut :

*“Saya punya ide untuk membuat sebuah wisata yang berbasis masyarakat itu yang saya bilang ekowisata edukasi masyarakat, apa namanya nggak mudah dan perlu dengan tantangan karena saya mengembangkan sebuah destinasi yang tidak ada di Batam, di Batam satu-satunya yang mau mengembangkan konsep ekowisata dan mereka banyak yang nggak tahu dan waktu itu saya berat sekali dan untung aja keluarga juga mendukung dan akhirnya kami bentuklah kelompok-kelompok itu, fungsinya sih sebetulnya saya untuk merangkul masyarakat dan memahami, mengedukasi mereka supaya mereka juga tahu bahwasanya niatnya saya ini tulus dan luhur untuk kedepannya untuk tetap menjaga terutama mangrove yang ada di sini, dan apa ya membuktikan bahwasanya mangrove itu bukan cuman pohon yang untuk melindungi Kampung kita aja bisa ada hal-hal yang ada dampak positif, maka*

*dari itu kita bentuk POKDARWIS, kelompok Sadar Wisata, ada POKWAWAS kelompok pengawas masyarakat, kita bentuk kelompok kelompok souvenir kelompok untuk pengembangan.” (Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Menurut dari hasil wawancara Kepala Nongsa Sensation, yaitu Bapak Anddy Fong mengatakan bahwa sebuah upaya dalam membangun destinasi wisata bukan hanya dilihat dari tugas Nongsa Sensation saja, namun dari masyarakat Kampung Tua Bakau Serip yang ikut bekerja sama atas kesadaran diri masing - masing untuk menjaga destinasi wisata ini, seperti yang di katakan oleh Bapak Anddy Fong, sebagai berikut :

*“Kita udah banyak masukkin tamu-tamu wisatawan mancanegara, strategi atau upayanya itu sebenarnya terpulang pada masyarakat, kami pengusaha resort, golf, ini supaya datang wisman dan acara event, kami membantu secara bisa dibilang berforum atau berkunjung kepada kampung - kampung ke wisata ini, dan kita juga sering juga bergabung dengan masyarakat disini, dengan ketua - ketua kampung supaya kita tetap mengabadikan dan tetap mendorong secara teori, secara ilmu, secara bahasan atau masukkan tamu, jadi semua ini terus kita kejar lagi, kita tak kesah dengan persaingan i dont care, yang penting itu tempat kita ini senantiasa mendorong masyarakat.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Hal ini juga di dukung oleh pernyataan dari Bapak Ardi Winata selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam yang juga memiliki antusias untuk mengembangkan kawasan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, sebagai berikut :

*“Ekowisata ini sudah milik indonesia sudah memenangi ADWI tersebut, maka dari itu kita harus berbenah, jangan cepat puas, banyak lagi yang harus kita benahi dan kita tingkatin lagi, paling penting pembiayaan, adanya CSR dari perusahaan perusahaan yang bisa di alokasi kan ke Kampung Tua Bakau Serip karena di samping membangun ada sifatnya pemeliharaan, karena bahan disini kan kayu, dan ini sangat membutuhkan dari berbagai pihak, dan disamping juga pemerintah, dan juga dari CSR-CSR perusahaan yang ada.”*

*(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*



### c. Ciri khas destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, dalam sebuah Destinasi Wisata suatu Kampung Tua Bakau Serip pasti memiliki ciri khas akan destinasi wisatanya, yang dapat menggaet wisatawan untuk datang berkunjung, sebagai berikut :

*“Saya akan mengangkat wisata konservasi jadi berkonsep ekowisata, maksudnya pohon mangrove yang berusia puluhan dan ratusan tahun itu yang pertama, kemudian keunikan destinasi di tengah hutan mangrove terdapat gundukan pasir putih tercipta alami, maksudnya ialah suatu lahan yang bisa digunakan untuk camping ground, sebagai sarana edukasi kedepan. kemudian di depan terdapat batu hitam yang konon sebagai pertemuan - pertemuan perdagangan kerajaan melayu, disini viewnya 2 negara mba itu yang lebih unik lagi, jadi didepan mangrove ini disebelah kanan mba bisa lihat singapura dan malaysia. sebenarnya gini mba, Kampung Tua Bakau Serip (pandang tak jemu) ini adalah centernya, karena disini saya buat souvenir dari masyarakat namun ada juga saya ambil dari luar, seperti sandal. Saya ambil dari padang dikarenakan di Batam tidak memproduksi, masyarakat saya memberdayakan membuat sandal juga susah karena pertama bahannya, terus kedua kreativitasnya, namun anyaman dari lidi kita buat sebagai piring, tempat buah, terus kerang dijadikan souvenir bro, nah itu salah satu limbah masakan seafood.” (Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Namun, dari hasil wawancara dari Nongsa Sensation, Bapak Anddy Fong juga mengatakan bahwa sustainability itu sangatlah penting, dan itu merupakan sebuah ciri khas bagi destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip itu sendiri, sebagai berikut :

*“Ciri khas disini orangnya itu yang mengelola desa wisata disini adalah penduduknya sendiri. Penduduknya sendiri itu yang mengelola lahannya sendiri ya itu ciri khasnya, jadi sustainability jauh lebih baik, daripada digaji oleh orang. Ini kan masyarakat sendiri yang ada kesadaran itu memajukan tempat sendiri, sustainability tourism. Nah itu yang saya bilang ciri khas, kebersihan, menata tempat kampungnya nyaman, semua itu di tata oleh orang - orang disini.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Namun, dari hasil wawancara oleh Bapak Ardi Winata, selaku Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam juga mengatakan hal yang serupa,

bahwasanya Kampung Tua Bakau Serip ini memiliki ciri khas dari masyarakatnya, sebagai berikut :

*“Kampung Tua Bakau Serip (Pandang Tak Jemu) ini baik dari masyarakatnya, amenity (kenyamanan) nya, restaurant, pasar seni , panggung, dan macam - macam ya. Kalau kita jalan di kanan jalan sana ya, Kampung Tua Bakau Serip ini ada homestay nya, kemudian ada pengrajin. Nah ini yang luar biasa, souvenir nya juga kemaren menang yaitu dari sea shell (kerang laut) dari kerang - kerang yang sudah mati.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

#### **d. Keunggulan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip dibanding wisata lain.**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, bahwa setiap destinasi wisata memiliki keunggulan masing - masing, contohnya pada destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip , sebagai berikut :

*“Di tahun 2022 Saya ikut lagi kegiatan program ADWI, udah mulai ada masyarakat teredukasi, saya perbaiki ulang, tembus lah saya masuk 50 besar terbaik dari seluruh Indonesia. Karena waktu itu pencapaiannya 50 Terbaik, waktu itu yang terdata ada 7.500 Desa Wisata, kemudian yang terverifikasi ada 3.500. Jadi saya itu masuk 50 terbaik dari 3.500 Desa Wisata itu seluruh Indonesia.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Dan melalui wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Kepala Nongsa Sensation mengatakan bahwa keunggulan yang di miliki Kampung Tua Bakau Serip ialah, adanya kegiatan menanam mangrove se Indonesia bersama Presiden Jokowi Widodo dan pak Sandiaga Uno.

*“Kemaren kan tanam mangrove se - Indonesia bersama pres weeks ago, and then buat tanaman satu Indonesia termasuk Kampung Tua Bakau Serip (Pandang Tak Jemu). Jadi ini udah berjalan baiknya, jadi banyak tamu saya pernah bawa juga kesitu beli itu mangrove, cocok tanam disitu mangrove. Saya pernah bawa orang Malaysia, orang Inggris, orang Australia, nah nanti bulan 12 ada group mancanegara akan masuk kesitu, nanti tanggal 27 Agustus saya ada kasih dari sini 500 orang ke Kampung Tua Bakau Serip, tanggal 28 Agustus malam saya akan gabungkan mereka dengan pramuka Indonesia di kawasan pantainya.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Melalui wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa keunggulan dari Kampung Tua Bakau Serip kawasan yang cukup baik dan memiliki keunggulan sendiri, yakni sebagai berikut :

*“Hutan Mangrove Kampung Tua Bakau Serip (Pandang Tak Jemu) ini sudah memenangkan satu anugerah dari pemerintah melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif yaitu ADWI yaitu Anugerah Desa Wisata Indonesia yang ke-50 ya, pemenang ke yang 50 se Indonesia. Ini luar biasa, bukan mudah untuk mendapatkan ADWI itu, artinya bahwa Pandang Tak Jemu ini baik dari masyarakatnya, amenity nya, atau restaurant, ada pasar seni, kemudian panggung, dan macam-macam ya. Kalau kita jalan di kanan disana, Kampung Tua Bakau Serip ini ada Homestay kemudian ada pengrajin, nah ini yang luar biasa.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

#### **e. Harga pada tempat Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa harga untuk wisatawan yang datang berkunjung juga terdapat perbedaan seperti wisatawan lokal dan mancanegara terdapat perbedaan pemasaran dalam harga, menurut penjelasan dari Bapak Garry, sebagai berikut:

*“Disini kan harga masuknya kontribusi 10 ribu ya mba ya, sebagai bentuk kontribusi masyarakat, ini untuk wisata lokal ya. Jadi dengan wisatawan dari luar biasanya dia membeli paket. Masyarakat lokal juga ada yang mengambil sistem paket, biasa dari sekolah - sekolah swasta paling banyak.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa mengenai harga Nongsa Sensation tidak ada melakukan sebuah pungutan dalam hal harga. Dalam hal harga pada destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini di buat oleh travel agent ataupun masyarakat yang menjadi pelaku usaha di kawasan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip.

*“Kalau soal itu ya, terpulang pada paket - paket yang daripada travel agent ya yang melakukan itu, banyak travel agent di Pulau Batam ini ya, yang terima tamu korea atau tiongkok atau segalanya itu dia orang itu ada paket - paket sendiri. Jadi kita bawa ke Kampung tersebut, ada minuman, ada tarian, ada sambutan ya. Kita Nongsa Sensation cuma untuk promosi destinasi kami, kita tidak buat pungutan apa*

*- apa kalau dari Nongsa Sensation, malah kita sumbang.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan sistem harga berupa paket yang di buat oleh masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip ini termasuk harganya sangat efisien dan perlu adanya peningkatan dalam soal harga, menurut pak Ardi Winata sebagai berikut :

*“Untuk harga sangat efisien, kalau menurut saya ya di naikin lagi ya, karena begitu banyak nya costumernya, saya pikir itu harus di tinjau ulang dan harus di naikkan lagi. Jangan di turunkan lagi terlalu murah ini sebenarnya.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

#### **f. Segmentasi (Lokal / Asing) Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa segmentasi pada destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip seimbang dalam kunjungan wisatawan lokal maupun asing, karena tujuannya Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip ingin memperkenalkan Destinasi Wisata ini hingga ke mancanegara.

*“ Dua - duanya sih mba, kenapa saya bilang dua - dua nya, kan sesuai dengan konsep kami ya mba ya. Wisata kami adalah konservasi, kemudian edukasi, kemudian wisata dan ekonomi hijau pada masyarakat. Kenapa ? karena yang sekarang udah jalan adalah bagaimana orang lokal ini atau domestik dia itu mau melestarikan yang namanya mangrove. Yang namanya tadi ya, tujuannya itu saya harus mengenalkan ini ke seluruh masyarakat lokal kemudian kalau di luar sudah malahan, justru mereka malah lebih duluan lagi. Untuk melakukan sebuah studi atau kunjungan - kunjungan edukasi, sekolah - sekolah disana sering kesini mba, orang Singapura suka kesini, karena mereka ga ada mangrove. Kita juga kerja sama dengan beberapa agent travel untuk membawa wisatawan mancanegara ke wisata kami, mereka itu mencari mangrove, luar biasa bagi mereka.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa wisatawan lokal maupun mancanegara juga di datangkan oleh Kepala Nongsa Sensation, yaitu Bapak Anddy Fong untuk mempromosikan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip, seperti berikut :

*“Bukan hanya wisatawan lokal saja, namun wisatawan mancanegara juga datang. Apalagi orang singapura, saya pernah bawa , orang malaysia juga, orang australia, nah nanti bulan 12 nanti ada ARTDO (ASEAN Regional training Development Organization) international event group mancanegara ini tanggal 26 Agustus, nah tanggal 27 Agustus saya ada kasih dari sini 500 orang ke Kampung Tua Bakau Serip, tanggal 28 Agustus malam saya akan gabungkan mereka dengan pramuka Indonesia di kawasan pantainya.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya banyak perubahan dari infrastruktur pada Kota Batam juga, mendapatkan efek atau dampak yang baik bagi sektor pariwisata pada destinasi wisata yang ada di Batam, sebagai berikut :

*“Setelah dari Bapak Walikota Batam yang fokus pada infrastruktur berupa jalan, bunderan, dan lainnya di perbesar, di perlebar oleh Bapaak Walikota Batam H. Muhammad Rudi. Tentunya amenity nya berbenah, termasuk kawasan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip (Pandang Tak Jemu) ini, nah segmen pasarnya macam - macam ada yang dari lokal, yang luar biasa dari wisatawan mancanegara, dari Singapura, Malaysia, dan Korea. Korea sudah mulai tumbuh karena mereka suka yang natural natural seperti ini.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

## **2. Manajemen Komunikasi Pariwisata Sistem Pengelolaan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan terbentuk kelompok - kelompok itu merupakan salah satu sistem dalam pengelolaan Kampung Tua Bakau Serip yang nantinya akan berkembang dengan baik, kelompok tersebut pun dari masyarakat pesisir Kampung Tua Bakau Serip itu sendiri yang menjalani, hal ini dikatakan oleh Bapak Garry sebagai berikut :

*“Batam punya Desa Wisata yaitu Kampung Tua Bakau Serip , kamu bisa lihat budaya, kamu bisa lihat ekonomi kreatifnya, kamu bisa membuat, kamu bisa belajar nganyam, bisa menikmati kuliner seafood. Nah yang kelola ini masyarakat - masyarakat asli sini, masyarakat Kota Batam, kan kita Kampung Tua mba. Makanya dengan ajang ADWI saya berpikir, orang - orang pesisir yang selama ini disisihkan ternyata memberikan prestasi untuk Kota Batam Kampung Tua yang awalnya*

*nilainya tidak ada. Kita juga ada penawaran khusus itu juga berupa sistem paket untuk kita berikan kepada wisatawan mancanegara, dan juga di POKDARWIS kan ada bagian promosi, dan mereka mempromosikan lewat media namun belum maksimal. ”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa masyarakat itu sendiri yang melakukan pengelolaan agar destinasi wisata tersebut berkembang, dan juga itu merupakan suatu strategi dalam melakukan branding terhadap destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip karena menciptakan ciri khas dari destinasi wisata tersebut, sebagai berikut :

*“Sistem pengelolaan untuk destinasi wisata Kampung Tua Bakau harus masyarakat orang sini, mesti ada knowledge ya, kesadaran diri, kebersihan, disiplin, tempat itu mau dijadikan wisata itu harus sopan, adat harus dijaga dan dilestarikan dengan lingkungan lah. Masyarakat disitu sudah menjalankan UMKM yang salah satu tindakan dalam mengelola destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, ya setau saya yang sudah dijalankan seperti kain batik tenun an, buat bag (tas), anyaman, dan ini meningkatkan wisatawan untuk berbelanja.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya penggiat - penggiat lingkungan ini dapat memelihara mangrove pada destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip untuk terus mendatangkan wisatawan hingga mancanegara, sebagai berikut :

*“Ada satu kelompok POKDARWIS namanya pandang tak jemu, mereka adalah penggiat - penggiat lingkungan yang memelihara mangrove ini yang dulu tempat ini adalah tempat pembuangan sampah. Nah sekarang dirawat kita lihat mangrove ini makin segar, kita bangga dengan POKDARWIS pandang tak jemu yang di kelola oleh pengelola nya bernama pak Garry, inilah kita menjaga mangrove dan ekowisata Pandang Tak Jemu ini sebagai daya tarik Kota Batam, tentu mendatangkan wisatawan mancanegara ke Kota Batam. Dari dinas Pariwisata dan Kebudayaan ada beberapa tindakan dalam manajemen komunikasi pariwisatanya, ada dari Word of Mouth, website, media sosial, dan lainnya kita publikasikan.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

### **3. Komunikasi Transportasi Pengembangan transportasi Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip bagi Wisatawan**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa untuk pengembangan transportasi dalam Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip, bahwa terdapat kerja sama dengan *agent travel* yang ada di Kota Batam, sebagai berikut :

*“Singapura malah sudah melakukan studi ke kawasan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, mereka melalui pelabuhan Nongsa Pura Batam yang berada di daerah Nongsa, untuk kunjungan edukasi. Dan kita juga kerjasama dengan beberapa Agent Travel untuk membawa wisatawan mancanegara maupun lokal ke destinasi ini. Saya akan mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini sebuah atraksi yang harusnya di kunjungi, tidak hanya mancanegara, domestik juga banyak mba.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa Pengembangan transportasi untuk destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini dengan bekerja sama dengan beberapa *travel agent* yang mana untuk mengembangkan suatu destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang mana terus dikunjungi oleh wisatawan dari lokal maupun mancanegara.

“Kita juga mengembangkan suatu transportasi untuk bisa dapat bekerja sama dengan wisatawan untuk langsung ke Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip yaitu dengan bekerja sama dengan *Travel Agent*. Banyak nya *travel agent* yang ada di kota batam ini ya, yang menerima tamu korea atau tiongkok dan diberikan suatu paket destinasi.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya kerja sama dengan travel agent ini salah satu perkembangan pada destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip yang sudah berjalan dengan baik, dengana danya kerja sama dengan travel - travel agent yang ada di Kota Batam.

“Dari Nongsa Sensation juga sama dengan kita Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang pastinya mengembangkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini semakin berkembang dengan adanya travel agent, kita bekerja sama juga

dengan travel - travel yang ada di Kota Batam, seperti saat ini kita mendatangkan wisatawan dari Kalimantan yang diberikan akses transportasi bus sebanyak 6 bus.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

#### **4. Komunikasi Visual Pariwisata Efek adanya barang lokal yang dipasarkan di Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa Suatu kerajinan yang dijual oleh masyarakat di Wisata Kampung Tua Bakau Serip hasil kerajinan dari masyarakat itu sendiri, sehingga dengan adanya barang lokal yang seperti itu dapat mengembangkan suatu barang lokal tersebut hingga ke mancanegara, dan itu merupakan keberhasilan dari komunikasi visual pariwisata pada Nongsa Sensation.

*“Dengan adanya barang lokal yang dijual oleh masyarakat destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini, itu yang membuat wisatawan melihat secara langsung, adanya visual pada barang tersebut itu yang membuat wisatawan tak lupa untuk membeli untuk oleh - oleh, karena masyarakat di Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini kan menjual barang - barang seperti anyaman, kerajinan tangan yang di buat berasal dari kerang - kerang pantai yang di kawasan mangrove ini, terus adanya kita membuat, dan adanya edukasi dalam menanam mangrove. Hal itu yang keberhasilan pada masyarakat di Wisata Kampung Tua Bakau serip untuk manggaet wisatawan dari lokal maupun mancanegara.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya barang lokal yang dapat memenangkan ajang souvenir serta barang lokal yang di kenalkan oleh masyarakat untuk Wisatawan Kampung Tua Bakau Serip, hal ini merupakan efek atau dampak adanya suatu kegiatan dalam memperkenalkan barang lokal ini kepada wisatawan.

*“Wisata Kampung Tua Bakau Serip Pandang Tak Jemu ini saking adanya barang lokal yang membuat suatu ciri khas pada Wisata Kampung Tua Bakau Serip Pandang Tak Jemu ini, dapat menarik wisatawan dari domestik maupun internasional ke sini, dan juga yang harus kita apresiasi kan bahwa masyarakat disini yang mengelola mengenai UMKM ini sendiri, dan mereka yang membuat suatu kerajinan - kerajinan tangan yang dapat di jual ke wisatawan manapun, ini*



*yang luar biasa. souvenir nya kemaren menang berupa sea shell dari kerang - kerang dari pesisir pantai yang sudah mati kemudian kita kembangkan lagi, nah hal seperti ini akan dikembangkan karena berkonsep ekowisata dan tidak merusak lingkungan.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa efek adanya barang lokal yang memiliki ciri khas pada destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini, dapat membuat wisatawan mengenal secara dalam tentang Wisata Kampung Tua Bakau Serip serta masyarakatnya yang sangat edukatif.

*“Wisata Kampung Tua Bakau Serip saya buat sebagai center nya mba, dikarenakan kita membuat sebuah kerajinan, dan ini merupakan souvenir - soevenir dari masyarakat, dan juga adanya anyaman dari lidi yang biasa buat sapu ini saya buat sebagai bakul atau tempat untuk buah dan juga adanya daur ulang pada kerang yang kita buat sebagai souvenir-souvenir dari kerang laut yang sudah mati. Nah itu, konsep ini yang bikin saya tergerak untuk terus mengembangkan. Karena bukan hanya di kunjungi saja oleh wisatawan, namun dengan adanya produk lokal seperti ini di destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip, wisatawan bisa membuat langsung barang produk dari kita, dan kita juga berikan sebuah edukasi.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

##### **5. Komunikasi Kelompok Pariwisata Adanya Tour Guide pada Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip dilakukan suatu pengelolaan oleh penduduk itu sendiri, dan Nongsa Sensation hanya mengajak, memberikan, serta memperkenalkan ke Wisatawan Nusantara dan Mancanegara untuk mengunjungi.

*“Wisata Kampung Tua Bakau Serip ada kok tour guide nya, itu harus dari masyarakat itu sendiri. Karena penduduknya sendiri yang harus bisa menjaga dan mengelola tempat ini. Jadi, sustainability itu jauh lebih baik daripada kita menggaji orang. Ini lah yang harus kita lihat bahwa bukan hanya pemerintah yang mengatur tempat ini, namun paling beda tempat Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini bahwa semua masyarakat atau penduduk disitu yang mengatur dan mengelola tempat itu sebaik mungkin, kita Nongsa Sensation hanya membantu dalam hal mengajak*

*wisatawan untuk datang ke tempat itu dan menikmati serta memperkenalkan tempat destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ke Wisatawan Nusantara maupun Mancanegara.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya tour guide yang mana dari masyarakat sendiri itu merupakan tindakan kesadaran pada diri terhadap lingkungan sekitar, sehingga destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip terus berkembang, sebagai berikut :

*“Untuk Tour Guide pada Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini pastinya ada yaitu dari masyarakat disini, kita bisa lihat bahwa masyarakat disini bekerja sama dalam hal mengembangkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip, bukan mudah dalam hal ini. Tapi inilah yang perlu kita lihat, bahwa dari kesadaran diri pada masyarakat itu sendiri yang menggerakkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip agar terus berkembang.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan potensi masyarakat pada Kampung Tua Bakau Serip yang dijalankan untuk mengembangkan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini itu yang sebagai pembelajaran bahwa aktivitas ekowisata seperti ini, sebagai berikut :

*“Itu semua mba, yang menghandle masyarakat disini. Saya sebagai Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip melihat potensi - potensi masyarakat kampung ini, dari UMKM hingga pengelolaan tour guide dalam menghadapi wisatawan lokal maupun mancanegara itu yang menghandle masyarakat disini, bukan dari pihak luar atau pemerintah. Nah maka dari itu mba, itulah yang namanya konsep ekowisata pada Kampung Tua Bakau Serip ini, itu yang menimbulkan kesadaran pada masyarakat itu sendiri, dan itu ga mudah mba.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

## **6. Komunikasi Online Pariwisata Saluran Media yang di terapkan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa media yang menyebarkan informasi mengenai Destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini Nongsa Sensation membantu dalam mempublikasi, namun ada pun

dukungan dari pemerintah maupun masyarakat yang terus menyebarkan informasi tersebut ke beberapa media seperti instagram, website, dan lainnya. Sebagai berikut:

*“Kita pastinya ada mendukung dalam hal saluran media, kita melakukan promosi ke beberapa media sosial dan juga website - website yang ada, walaupun memang masih harus terus dikembangkan dalam hal media pemasaran atau saluran media yang di jadikan bahan komunikasi dalam penyebaran itu sendiri, dikarenakan ini kan masyarakat kampung. Dimana mereka juga masih belum paham teknologi*

*- teknologi yang ada, nah maka dari itu untuk dalam menyebarkan informasi ini kita juga dibantu promosi oleh pemerintah - pemerintah pusat untuk mempublikasikan kegiatan pada Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip dalam mengembangkan destinasi wisatanya.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan untuk komunikasi pemasaran sudah menggunakan berbagai macam cara untuk terus mengembangkan dan menyebarkan informasi mengenai Kampung Tua Bakau Serip ini agar dapat dikenal oleh domestik maupun mancanegara.

*“Dari komunikasi pemasaran, dari publikasi kita menggunakan banyak cara Mouth to Mouth, ada media sosial, tentunya media online seperti Website, Koran, Printing, elektronik, semuanya kita masukkan disini. Jadi Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip Pandang Tak Jemu ini sudah milik Indonesia karena sudah memenangi ADWI 2023. Namun kita jangan cepat puas, kita masih banyak yang harus ditingkatkan lagi apalagi sumber daya manusia nya ya.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa pemasaran dalam media online atau digital ini sudah dilakukan dengan baik oleh masyarakat sekitar, namun masih banyak kekurangan yang ada seperti contoh manajemen dalam SDM nya masih cukup kurang, Sebagai berikut:

*“Sebenarnya untuk masalah media dalam pemasaran kita ada website Kampung Tua Bakau Serip Pandang Tak Jemu yang itupun website gratis, karena memang SDM kita kan kurang, terus juga untuk masalah koneksi internet kita kan juga masih minim, kadang bagus dan tidak karena posisikan kita ini Kampung, kemudian tidak ada tenaga ahli profesional yang fotografer, bagaimana cara beriklan di media sosial seperti instagram ataupun website dalam hal strategi branding melalui media*

*online. Makanya di kelembagaan kita kurang saat ajang ADWI. Maka dari itu, kita juga bekerja sama dengan akademisi mahasiswa yang dapat memperkenalkan destinasi wisata kami, dan juga pemerintah - pemerintah pusat, namun dari situ masih banyak kekurangan juga dari pemerintah pusat yang masih belum sepenuhnya melihat kekurangan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini secara mendalam.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

## **7. Public Relation / MICE Event untuk membangun Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong, menunjukkan bahwa banyaknya event - event yang digelar oleh Nongsa Sensation untuk menarik wisatawan agar berkunjung ke Wisata Kampung Tua Bakau Serip dengan memberikan berbagai event atau kegiatan yang ada, sebagai berikut :

*“Banyak saat ini Wisata Kampung Tua Bakau Serip sudah menggaet wisatawan dengan event - event yang kita sebagai Nongsa Sensation juga membantu dalam mengundang wisatawan mancanegara maupun lokal, di sini juga ada yang melakukan acara wedding, birthday party , kegiatan camping, adanya event perlombaan Foto Maraton dalam mengambil gambar mangrove yang ada di Kampung Tua Bakau Serip. Dan juga ada sambutan tarian tradisi, nah kegiatan ini juga di dukung oleh pemerintah, dan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Kalau acara besar World Conference dan adanya Fun Run 5 KM, yang juga didukung oleh Kampung Wisata. Tujuannya juga untuk membentuk dan mempromosikan destinasi ini untuk datangkan wisatawan mancanegara dan nusantara, kita juga buat MICE seperti ARTDO (ASEAN Regional training Development Organization) international event ke 50 Tahun yang diadakan di Nongsa ini.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan kegiatan event yang dilakukan dalam membangun destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip sudah cukup banyak dilakukan dan efek adanya event ini ialah banyaknya wisatawan lokal maupun mancanegara yang datang dalam berkunjung, sebagai berikut :

*“Jelas udah mengikuti banyak event, malah kita ber- event di tempat ini sendiri Kampung Tua Bakau Serip, seperti hari ini kita di datangkan oleh wisatawan*

*lokal dari Kalimantan Selatan , sekitar ada 300 orang yang hadir di acara ini. Kita sebagai Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tak lupa untuk menampilkan tradisi - tradisi culture, termasuk kuliner tradisional Batam, dan adanya Malay Akustik, dan adanya event ini kita juga memberikan edukasi dalam membuat.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa banyak event - event yang diselenggarakan, namun masih ada kekurangan dalam mengembang event ini pada destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip agar terus berjalan dengan baik dikarenakan belum adanya Perda khusus mengatur Pariwisata, sebagai berikut :

*“Kita membuat event pasti selalu berhubungan dengan edukasi, konservasi mba. Yang mana banyak sekali efek dengan adanya event yang berkonsep edukasi serta konservasi pada destinasi wisata kami yang mana tentang mangrove, nah untuk wisatawan mancanegara juga melakukan kegiatan atau melakukan event seperti membuat, camping, serta melakukan penanaman mangrove bersama dan wisatawan lokal hingga mancanegara itu suka sekali, khususnya untuk mancanegara seperti Singapura, disana mereka tidak ada mangrove sehingga ketika mereka berkunjung ke tempat ini untuk studi dan membuat event pastinya mereka sangat antusias sekali. Sebenarnya kita banyak sekali melakukan event cuma yang kita bingungkan kenapa Batam belum ada Perda khusus mba, perda yang mengatur pariwisata. Jadi kita wisatawan yang bergerak sendiri ini masih di cuekin kecuali yang swasta, padahal jikapun ada perda khusus pariwisata tentunya kita akan berpotensi lebih baik lagi dan berkembang.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

## **Variabel Destination Branding**

### **1. Market Investigation, analysis, and strategic Recommendation**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong bahwa dengan adanya penemuan serta penyusunan dalam sebuah strategi pada destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, ada beberapa hal yang dilakukan oleh Nongsa Sensation, sebagai berikut :

*“Strategi dalam mengembangkan Destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini ya kita pastinya dapat melakukan kerja sama terhadap pemerintah - pemerintah pusat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, serta Kepala Desa Wisata*

*yang mencakup RT, RW, Lurah, dan juga Masyarakat yang ada di Kampung Tua Bakau Serip itu sendiri. Dan pastinya kita adanya promosi destinasi wisata ke media digital, media online, seperti Instagram, website yang ada, banyak lagi lah. Kita Nongsa Sensation hanya memberikan sebuah dukungan terhadap masyarakat Wisata Kampung Tua Bakau Serip dalam melakukan pengelolaan Wisata Kampung Tua Bakau Serip, karena kita ingin mereka ada kesadaran diri atas lingkungannya. Jadi, mereka yang lebih utama untuk mengupload informasi di website, memberikan gambar - gambar tentang kegiatan event mereka sendiri. Kita sebagai pelaku usaha dalam menggerakkan Wisata Kampung Tua Bakau Serip hanya membantu dalam menggaet wisatawan lokal maupun mancanegara untuk datang.” (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya kerja sama dengan berbagai macam pelaku penggiat perkembangan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini pastinya salah satu utama dalam strategi destination branding untuk terus mengembangkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini.

*“Nah adanya strategi dalam media sosial, media online saat ini sudah sangat canggih teknologi sekarang. Pastinya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan akan terus melakukan branding yang cukup baik untuk destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip agar dapat dikenal melalui media online, nah misalkan ada hal - hal yang mencakup pada strategi yang masih minim itu kita perlu di kembangkan lagi, karena di Kampung Tua Bakau Serip ini kawasan Kampung maka strategi kita Dinas Pariwisata dan Kebudayaan perlu mengembangkan tentang koneksi internet yang perlu di update lagi, website kita juga perlu di kembangkan dengan menampilkan berbagai macam lagi kegiatan mengenai perkembangan pada Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini. Kita juga bertujuan agar Wisata Kampung Tua Bakau Serip Pandang Tak Jemu ini bisa dapat viral di dunia tak hanya di lokal saja. Kita juga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pastinya melakukan kerja sama kepada CSR perusahaan - perusahaan yang mengalokasikan ke sini karena disamping membangun tentu adanya sifat treatment / pemeliharaan karenakan ini bahannya kayu seperti jembatan. Maka dari itu kita pastinya butuh supporting dari berbagai pihak serta pemerintah.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan mengikuti suatu program yang di buat oleh kementerian pariwisata, Sandiaga Uno dapat membuat destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip terus berkembang, serta dengan adanya penggunaan website dalam penyebaran informasi mengenai kegiatan - kegiatan yang pernah kita lakukan di Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini sudah berhasil dalam menggaet wisatawan yang datang untuk mengunjungi destinasi wisata ini.

*“Dengan adanya kita melakukan strategi dalam pengembangan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip dengan bergabung sebagai ADWI 2023, hal ini suatu program yang di berikan kementerian pariwisata, Sandiaga Uno. Tujuan dengan di buatnya program ADWI ini membuat destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini dapat di kembangkan ke wisatawan lokal maupun mancanegara. Dan hal ini juga untuk perubahan sektor pariwisata kedepannya, ini merupakan penyusunan strategi yang cukup baik untuk destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip. Dan kita juga yang mengelola dari masyarakat - masyarakat pesisir dari Kota Batam, ini juga merupakan ciri khas dalam strategi yang kita lakukan kepada wisatawan manapun saat berkunjung, kita memperkenalkan edukasi kita tentang membuat anyaman dari lidi, lalu kita melakukan daur ulang kerang - kerang dari pantai yang sudah mati lalu kita ubah menjadi souvenir, dan ini juga Kampung Tua yang ada di Kota Batam. Kita juga membuat sebuah sistem paket untuk terus menggaet wisatawan agar terus datang berkunjung, karena dengan sistem paket menurut saya itu sebuah strategi yang dapat menggaet wisatawan dari nusantara dan mancanegara. Dan untuk Website kita juga memakai website yang gratis dari pemerintah, dan yang menjalankan website ini juga masyarakat disini untuk terus menggaet wisatawan agar melihat beberapa informasi tentang Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

## **2. Brand Identity Development**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong bahwa dengan adanya dibentuk visi dan misi serta image yang ingin dibentuk pada daerah tersebut, pasti memiliki suatu konsep untuk menunjukkan serta menentukan identitas daerah yang bersifat wujud fisik untuk di perkenalkan di publik.

*“Visi misi kita pastinya terus mengembangkan destinasi wisata yang ada di wilayah Nongsa ini seperti Kampung Tua Bakau Serip yang mana ini merupakan kawasan yang masih Kampung namun mereka bisa berkembang akan destinasi wisata didalamnya, Kampung Tua Bakau Serip ini pastinya memiliki konsep untuk mengembangkan destinasi wisatanya, karena mereka yang mengelola adalah masyarakat pesisir itu sendiri. Dan juga mereka memiliki UMKM yang mana terdapat kerajinan - kerajinan tangan yang mereka jualkan seperti kerang laut itu dijadikan souvenir oleh mereka. Itu merupakan ciri khas dari destinasi wisata tersebut, serta terdapat tarian adat tradisional yang mereka tampilkan setiap event, nah hal ini tentunya mereka sebarakan informasinya dengan menggunakan media digital atau media online seperti website yang mana disitu mereka sebarakan informasinya tentang kegiatan event mereka yang berciri khas. Ini merupakan suatu bentuk bahwa daerah tersebut berpotensi besar sekali untuk berkembang, karena memang dari masyarakat itu sendiri yang mengatur dan mengelola.”* (Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan mengembangkan sektor pariwisata di Kota Batam kita perlu memberikan sebuah identitas pada daerah destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, sebagai berikut :

*“Visi misi yang dijalankan baik dari masyarakat hingga amenity nya pastinya untuk mengembang sektor pariwisata yang ada di Batam, hal ini merupakan salah satu daya tarik kota Batam tentu nya dapat mendatangkan wisatawan mancanegara target tahun ini 1,5 juta wisatawan, nah kita juga di Kampung Tua Bakau Serip bisa kita lihat bahwa destinasi ini terdapat homestay, panggung untuk pentas seni, UMKM, serta adanya edukasi dan konversi terhadap hutan mangrove. Nah ini sangat tidak mudah untuk kita sampai saat ini, banyak proses yang dilakukan termasuk kita mengikuti ajang anugerah ADWI 2023 dan kita juga terus bekerja sama dengan masyarakat agar terus tetap mengembangkan destinasi wisata ini dengan sebaik mungkin. Dan juga untuk websitenya perlu kita kembangkan dengan terus menampilkan ciri khas yang ada di Kota Batam dengan berbagai informasinya, seperti adanya sambutan tarian setiap adanya kunjunga dari wisatawan lokal maupun mancanegara, tarian yang kita bawakan tentunya tarian melayu yang berciri khas di wilayah kita.”* (Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).



Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan memiliki konsep ekowisata pada Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini dapat mendorong wisatawan lokal maupun mancanegara terus mengenal pentingnya destinasi wisata kita.

*“Kita sebagai masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip pastinya ingin Destinasi kita dapat dikenal oleh banyak wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga kita melakukan berbagai tindakan dengan menjual UMKM hasil dari kita sendiri, yang kita coba daur ulang seperti kerang kita jadikan souvenir, dan juga kita pastinya membuat sebuah konsep edukasi dan konservasi kepada masyarakat yang datang untuk mengunjungi. Biasanya untuk masyarakat Lokal dan Mancanegra itu sangat suka kegiatan seperti itu karna konsep kita kan ekowisata ya mba, dan disini pastinya kita mengembangkan visi misi kita untuk terus mengedukasi serta melakukan konservasi kepada masyarakat betapa pentingnya menanam pohon mangrove ini, apa dampak positifnya, agar masyarakat tidak terlambat akan pentingnya mangrove ini. Sehingga kita membuat sebuah tindakan kegiatan seperti itu agar kita juga dapat dikenal oleh masyarakat lokal maupun mancanegara akan kegiatan positifnya untuk mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini.”*(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).

### **3. Brand Launch**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong bahwa dengan kegunaan website cukup baik dapat memberikan dampak yang baik pula untuk Wisata Kampung Tua Bakau Serip untuk terus berkembang, di karenakan canggihnya teknologi saat ini.

*“Website pada wisata Kampung Tua Bakau Serip pastinya punya Website untuk menyebarkan beberapa informasi mengenai kegiatan nya, serta disitu ada berbagai fitur - fitur juga yang dapat di lihat wisatawan untuk ingin mengunjungi wisata ke Kampung Tua Bakau Serip. Terdapat beberapa poster mengenai kegiatan yang akan di selenggarakan, adanya foto hasil kegiatan disaat event di publikasikan ke media online seperti website ini, dan pastinya ada beberapa travel agent yang bekerja sama untuk melakukan pemasaran terhadap tempat wisata Kampung Tua Bakau Serip dengan membuat sebuah iklan di Instagram travel agent itu sendiri.”*(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa dengan adanya informasi

yang telah di publikasikan tentang kegiatan event di Wisata Kampung Tua Bakau Serip ini dapat terus dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara untuk terus mendapatkan informasi mengenai destinasi wisata tersebut.

*“Kita juga pastinya mempublikasikan beberapa kegiatan yang diselenggarakan oleh Kampung Tua Bakau Serip ini, contohnya kegiatan saat ini yang di datangkan oleh wisatawan lokal dari provinsi Kalimantan Selatan yang mana terdapat tarian adat tradisional yang di selenggarakan, UMKM yang di hadir, serta pihak tour guide disini melakukan perkenalan terhadap mangrove yang ada disini. Nah kegiatan seperti ini akan di publikasi kan ke website ataupun media online lainnya, yang mana Kampung Tua Bakau Serip juga memiliki Website yang sudah di jalani saat ini, sehingga website tersebut dapat di kenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara untuk dapat menghubungi dalam hal kerja sama maupun untuk berkunjung pun lebih mudah mendapatkan informasinya.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan didukung oleh pihak akademisi yang menjalankan website untuk pengembangan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip dapat membuat perkembangan website Kampung Tua Bakau Srip jadi lebih produktif, dan memiliki informasi yang terbaru.

*“Kita tak hanya mengenalkan wisata Kampung Tua Bakau Serip ke media online saja seperti website atau media sosial lainnya, namun kita juga menerima akademisi seperti mahasiswa untuk terus memperkenalkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip untuk terus dikenal ke platform media sosial manapun. Kita juga dibantu untuk memperkenalkan Wisata Kampung Tua Bakau Serip kita oleh mahasiswa yang menjalankan website kita dengan sebaik mungkin, berbagai informasi di publikasikan oleh mahasiwa ke platform yang dapat menyebarkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip dengan cepat. ”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

#### **4. Brand Implementation**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong bahwa dengan dengan beberapa penggabungan ini dapat membentuk suatu destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip untuk dapat dikenal dan berhasil dalam destination brandingnya.

*“Nongsa Sensation juga melakukan penggabungan dari beberapa pelaku - pelaku usaha untuk mengembangkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip yang mana terdiri dari beberapa travel agent yang ada di kota Batam, dengan adanya beberapa wisatawan mancanegara dan lokal yang datang untuk terus kita perkenalkan mengenai destinasi wisata Kmapung Tua Bakau Serip agar mereka mengetahui destinasi wisata tersebut, dan juga kita tidak lupa untuk melakukan kerja sama kepada pemerintah - pemerintah pusat hingga Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk terus mengembangkan destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip, dan terakhir adanya kerja sama dengan masyarakat di Kampung Tua Bakau Serip untuk terus melakukan pengembangan akan kawasan wisatanya.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa kita juga membutuhkan penggabungan dari beberapa CSR perusahaan - perusahaan yang ada agar perkembangan pada destinasi wisata ini cukup optimal.

*“Dengan adanya ajang ADWI ini kita dapat bergabung dengan berbagai pihak yang pastinya sama - sama ingin mengembangkan destinasi wisata mereka, namun luar biasanya bahwa Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip yaitu Bapak Garry telah berhasil masuk mengikuti anugerah ADWI 2023 dan ini tidak mudah pastinya, saya juga berharap adanya CSR dari perusahaan - perusahaan untuk membantu dan mengembangkan destinasi wisata ini agar dapat berkembang terus menerus, dan ini sangat membutuhkan supporting dari berbagai pihak dan disamping juga pemerintah.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa dengan dibantunya oleh gabungan - gabungan pelaku usaha yang mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini dapat terus dilakukan perkembangan secara baik kedepannya.

*“Dengan adanya penggabungan dari pemerintah pusat, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dan Nongsa Sensation juga itu sangat berpengaruh sekali untuk potensi destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini, karena memang kita butuh sekali dukungan dan bantuan dari mereka yang pelaku - pelaku usaha dalam mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip agar terus berkembang dengan sebaik mungkin. Kita destinasi wisata yang berada di pelosok*

*banget, daerah kampung yang mana kita juga butuh untuk dukungan dari pemerintah setempat untuk melakukan penggabungan akan perkembangan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini kedepannya. ”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

## **5. Monitoring, Evaluation, And Review**

Dari hasil wawancara dengan Bapak Anddy Fong bahwa dengan pentingnya kesadaran diri serta manajemen pada SDM nya agar terus dapat mengembangkan destinasi wisata Kmapung Tua Bakau Serip dengan baik

*“Ya kalau untuk evaluasi dalam kekurangan ya pastinya banyak yang harus di evaluasi dari manajemen SDM nya yang ahrus lebih berinteraktif, SDM yang paling utama sebenarnya atas perkembangan destinasi wisata itu sendiri, jika kita sebagai pengelola wisatawan untuk datang ke tempat tersebut namun dari manajemen SDM nya masih kurang ya kita juga perlu mengevaluasi mereka, apa saja yang harus di benahi, untuk bagian digital marketing apa saja yang harus di lakukan perkembangan, karena kita pun sebagai pengelola juga mesti sejalan dengan masyarakat yang ada di Kampung Tua Bakau Serip untuk terus memajukan destinasi wisata nya ke media online maupun dari beberapa kegiatan event yang telah dilakukan, jika tidak sejalan ya kita mau mengembangkan destinasi juga susah karena kurangnya kesadaran diri pada masyarakat atau SDM nya.”(Wawancara dengan Bapak Anddy Fong, Chairman of Nongsa Sensation).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ardi Winata, bahwa kita juga jangan cepat puas akan suatu hal dalam perkembangan, karena masih ada beberapa hal yang perlu kita kembangkan dalam mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip ini.

*“Untuk evaluasi dalam penyebaran informasi serta masyarakat yang ikut berperan dalam mengembangkan destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip, pastinya kita jangan cepat puas, kita juga harus mengikuti perkembangan zaman. Apalagi sekarang sudah sangat canggih teknologi, mungkin kita ada ketinggalan mengenai teknologi dan itu harus kita perbaiki. Contoh internet sekarang disini harus tetap update, kemudian untuk website terus kita update mengenai informasi - informasi tentang wisata Kampung Tua Bakau Serip ini.”(Wawancara dengan Bapak Ardi Winata, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan).*

Dari hasil wawancara dengan Bapak Garry, menunjukkan bahwa pentingnya Perda yang mengatur pariwisata agar pariwisata Kampung Tua Bakau Serip terus berkembang sebaik mungkin dan dapat mengikuti beberapa ajang pameran yang di selenggarakan oleh beberapa pihak atau gabungan dari pemerintah - pemerintah pusat maupun Nongsa Sensation.

*“SDM yang ada di Wisata Kampung Tua Bakau Serip memang terbilang kurang sekali, kita minim dalam menggunakan beberapa media online atau teknologi saat ini, nah maka dari itu mungkin untuk evaluasi kita mesti tingkatkan manajemen SDM yang ada di wisata Kampung Tua Bakau Serip ini, dan juga pemerintah - pemerintah pusat juga harus terus mengembangkan dan mengikutsertakan kita destinasi wisata Kampung Tua Bakau Serip dalam beberapa event yang diselenggarakan oleh mereka. Karena terkadang kita kurang dalam kegiatan pameran yang di selenggarakan oleh pihak pemerintah karena memang kita belum ada perda mengatur pariwisata , jadi sulit untuk kita terus mengembangkan destinasi wisata Kmapung Tua Bakau Serip ini. Makanya saya selalu mengembangkan destinasi wisata ini dari platform - platform yang ada untuk dapat dilihat oleh banyak wisatawan.”(Wawancara dengan Bapak Garry, Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip).*

**Lampiran 3. Dokumentasi**

**Foto Dokumentasi** *Bapak Anddy Fong (Chairman of Nongsa Sensation) bersama peneliti*



**Foto Dokumentasi** *Bapak Ardi Winata Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batam bersama peneliti*



**Foto Dokumentasi** Bapak Garry Kepala Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip bersama peneliti





**Foto Dokumentasi** Suasana destinasi Wisata Kampung Tua Bakau Serip



**Foto Dokumentasi Penghargaan Kampung Wisata Bakau Serip**



**Foto Dokumentasi** *UMKM kerajinan tangan masyarakat Kampung Tua Bakau Serip*



**Foto Dokumentasi** *Edukasi dalam membatik bersama masyarakat Kampung Tua Bakau Serip*



**Sumber Website Kampung Tua Bakau Serip**  
*Kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, Sandiaga Uno*



**Foto Dokumentasi** *Adanya travel agent dan wisatawan studybunding dari Kalimantan Selatan*




**Sumber Instagram** *Kunjungan study trip pelajar dari Singapore*

HOME | TENTANG KAMPUNG TUA BAKAU SERIP | DESA WISATA MANGROVE


Wisata Alam Mangrove  
pandang tak jemu ( Desa  
Wisata Kp.Tua Bakau Serip)

Kampung Tua  
MANGROVE PANGANG TAK JEMU




ACTIVATA WINDOWS


**INFO TERBARU**




Diposting pada 6 Jul 2022  
Pandang Tak Jemu Mangrove




Diposting pada 6 Jul 2022  
Dewan Juri ADWI dan Grup Penari Sanggar Tari Ekowisata mangrove Pandang Tak Jemu




Diposting pada 6 Jun 2022  
Kunjungan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Di Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu (Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip Bersama Dewan Juri ADWI 2022.



Diposting pada 27 Mei 2022



Diposting pada 27 Mei 2022  
Fun Games



Diposting pada 19 Mei 2022  
Hadir dan saksikan Minggu 22 Mei 2022 Jam:10:00 Pagi sampai 18:00 di Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip ( Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu )  
KAMPUNG TUA BAKAU SERIP  
MANGROVE PANGANG TAK JEMU  
KESENIAN KUDA KEPAN  
PREG BANYUMASAN

**Sumber Website Kampung Tua Bakau Serip**  
*Home page pada website Kampung Tua Bakau Serip*



**Lampiran 4. Lembar Perintah Revisi Penguji 1**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Kirana Adelia Salsabila

NIM : 1151900296

Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

□ Disesuaikan dengan catatan revisi penguji 2 dan 3.

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

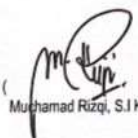
\_\_\_\_\_

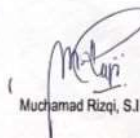
\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Surabaya, 21 Juni 2023

Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

(  )  
Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom

(  )  
Muchamad Rizqi, S.I Kom., M Med.Kom

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

**Lampiran 5. Lembar Perintah Revisi Penguji 2**

PROGRAM STUDI I/PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Kirana Adella Salsabila  
 NIM : 1151900296  
 Hari/Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

1. Penulisan dan literature X  
 2. Perbaiki Bab 1-V X  
 3. Perbaiki daftar pustaka X

---

---

---

---

---

---

---

---

---

---

Surataya, ~~26~~ 27 Juni 2023  
 Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan/Revisi dari Dosen Penguji 1.

  
 Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom

  
 Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom

**Lampiran 5. Lembar Perintah Revisi Penguji 3**

PROGRAM STUDI I/PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

---

**LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI**

Nama : Kirana Adelia Salsabila  
NIM : 1151900296  
Hari/ Tanggal Ujian : Rabu, 21 Juni 2023

Catatan Perbaikan:

Analisa gambar brand di bus IV tambahkan SWAT. → Pkms Prss dari Kogka.

Surabaya, \_\_\_\_\_  
Persetujuan Dosen Penguji 1 Telah Revisi/Perbaikan, Revisi dari Dosen Penguji 1,

(  )  
Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos., M.Si

(  )  
Dr. Bambang Sigit Pramono, S.Sos., M.Si

## Lampiran 6. Hasil Turnitin

Jurnal kirana			
ORIGINALITY REPORT			
<b>17%</b>	<b>16%</b>	<b>9%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.umpo.ac.id Internet Source		2%
2	ejournal.upnjatim.ac.id Internet Source		2%
3	123dok.com Internet Source		2%
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper		1%
5	media.neliti.com Internet Source		1%
6	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper		1%
7	eprints.unm.ac.id Internet Source		1%
8	Submitted to University of Queensland Student Paper		1%
9	adoc.pub		

	Internet Source	1 %
10	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id">repository.iainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	L. Eka M. Julianingsih P., I Nyoman Murba Widana. "KONSTRUKSI KERUKUNAN BERAGAMA PADA PLURALITAS MASYARAKAT DUSUN KERANING DALAM PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA", Widya Sandhi Jurnal Kajian Agama Sosial dan Budaya, 2022 Publication	<1 %
13	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://www.batamnews.co.id">www.batamnews.co.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://ejournal2.pnp.ac.id">ejournal2.pnp.ac.id</a> Internet Source	


		<1 %
19	<a href="http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id">jiip.stkipyapisdompu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://sbctv.id">sbctv.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.upnjatim.ac.id">repository.upnjatim.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://www.coursehero.com">www.coursehero.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://jurnal.untag-sby.ac.id">jurnal.untag-sby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.unib.ac.id">repository.unib.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  Off

Exclude bibliography  On

## Lampiran 7. Lembar Bimbingan



**UNIVERSITAN 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 Program Studi: Administrasi Publik, Administrasi Bisnis, Ilmu Komunikasi  
 Magister Administrasi Publik, Magister Ilmu Komunikasi, S1 Ilmu Administrasi  
 Gedung F 181, J. Darmasari 45 Surabaya 60132  
 Telp: 031-594142, 591802200 Fax: 031-594142 Email: info@untag-sby.ac.id

---

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : KIRANA ADELIA DALSADELA  
 NIM : 115100296  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Dosen Pembimbing I : Muhammad Rizki, S.I.Kom., M.Med.Kom  
 Dosen Pembimbing II : Dr. Fity Sudaryanto, M.I.Kom  
 Judul Skripsi : STRATEGI BUNYING HONGGA SENSATION KOTA BAKAM DALAM MEMPERKENALKAN DESTINASI WISATA KAMPUNG TUA BARU DEWIPATI ALAU WISATA

No.	Tanggal	Konten Pembahasan	Pembimbing	
			Panel Dosen I	Panel Dosen II
1.	11/11/21	BAB I & II > diperbaiki	<i>[Signature]</i>	
2.	18/11/21	- Konsep - Analisis Isi - Analisis Semiotik - Analisis Persepsi - Analisis Perilaku	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	25/11/21	- Menganalisis - Critical Review - Analisis Semiotik	<i>[Signature]</i>	
4.	27/11/21	BAB I ACC.	<i>[Signature]</i>	
5.	29/11/21	Kerangka Teori Teori di bagian selanjutnya.	<i>[Signature]</i>	
6.	3/12/21	BAB II ACC.	<i>[Signature]</i>	
7.	5/12/21	Kerangka Informasi Klasifikasi data.	<i>[Signature]</i>	
8.	10/12/21	BAB III ACC. Susunan grafik referensi.	<i>[Signature]</i>	



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Program Studi: • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi  
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi  
 Gedung F 101 Jl. Semolowangi 45 Surabaya (60118)  
 Telp. 031-5981742, 5931800 psw. 150 email: fkip@untag-sby.ac.id

No	Tanggal	Sesi/Perbaikan	Pembimbing	
			Pand. Dosen 1	Pand. Dosen 2
9.	14/11	Turun Lapangan.		
10.	17/11	Bab 1-3 ACC		✓
11.	17/11	Hasil dan Perbaikan		✓
12.	19/11	Bab 4 dan 5		✓
13.	12/12	ACC BAB 4 dan 5.		

Catatan:

- Kartu Pembimbing di atas saat bimbingan
- Kartu Pembimbing di atas saat Dosen Pembimbing

Bimbingan dinyatakan telah selesai

Tanggal: \_\_\_\_\_

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II